

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dari rangkaian tahapan penelitian ini menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari observasi identifikasi bahaya yang telah dilakukan diproyek renovasi khususnya pada pekerjaan proses unloading material proyek renovasi, bahaya yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja yaitu potensi bahaya kepala tertimpa material dari atas, material terjatuh mengenai kaki, material roboh saat disusun ditroli, paparan debu dari material, kaki tertabrak troli, cedera punggung saat mengangkat material terlalu berat, terjepit material, tersayat material tajam.
2. Berdasarkan hasil dari penilaian risiko yang telah dilakukan dan didapatkan nilai serta level risiko yaitu pada potensi bahaya kepala tertimpa material dari atas dengan nilai risiko 15 kategori ekstrim, potensi bahaya material terjatuh mengenai kaki dengan nilai risiko 9 kategori tinggi, potensi bahaya material rubuh saat disusun ditroli dengan nilai risiko 12 kategori ekstrim, potensi bahaya paparan debu dari material dengan nilai risiko 6 kategori sedang, potensi bahaya kaki tertabrak troli dengan nilai risiko 6 kategori sedang, potensi bahaya cedera punggung saat mengangkat material terlalu berat dengan nilai risiko 12 kategori ekstrim, potensi bahaya terjepit material dengan nilai

risiko 6 kategori sedang, potensi bahaya tersayat material tajam dengan nilai risiko 9 kategori tinggi.

3. Bentuk usulan pengendalian risiko pada proses *unloading* material proyek yang ada di PT.X adalah pada risiko status ekstrim diberikan pengendalian berdasarkan hirarki (*hierarchy of control*) yaitu Potensi bahaya kepala tertimpa material dari atas kategori ekstrim diberikan pengendalian administrative seperti pelatihan terkait bahaya dilingkungan kerja, membuat prosedur kerja dan juga alat pelindung diri menggunakan helm pelindung. Potensi bahaya material rubuh saat disusun ditroli kategori ekstrim diberikan pengendalian substitusi dengan mengganti roda troli dari ukuran 3 inch menjadi 6 inch, pengendalian administrative dengan membuat prosedur kerja yang aman terkait penyusunan material serta pelatihan kepada pekerja tentang K3, pengendalian alat pelindung diri menggunakan sepatu pelindung. Potensi bahaya cedera pada punggung saat mengangkat material terlalu berat dengan kategori ekstrim diberikan pengendalian administrative dengan melakukan rotasi pekerja serta membuat prosedur kerja dan pengendalian alat pelindung diri menggunakan penyangga punggung atau *backsupport* untuk meminimalisir cedera otot belakang.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi peneliti, baik bagi pihak perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya:

1. Perseroan melakukan pemantauan terhadap potensi bahaya yang teridentifikasi, guna mengurangi kemungkinan terjadinya bahaya tersebut guna mencapai tujuan nihil kecelakaan bagi perusahaan.
2. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pentingnya penerapan K3 sewaktu bekerja, mengingat faktor pekerja masih banyak yang mengabaikan pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan kurangnya pelatihan serta pemahaman terhadap pekerja yang ada dilapangan sangat berpengaruh terhadap kelancaran pekerjaan.
3. Pekerja hendaknya selalu menanamkan ke dalam diri masing-masing bahwa keselamatan adalah prioritas utama serta sadar akan potensi bahaya dan risikonya.